
KESULITAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PRODI PBA STAI MA'ARIF KENDAL NGAWI

Shodiqul Bahroyni

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Ngawi, Indonesia

E-mail: shodiqbahroyni@gmail.com

Abstrak

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Ma'arif Kendal Ngawi merupakan Prodi satu-satunya di kabupaten Ngawi, Ada beberapa permasalahan mahasiswa Prodi PBA di STAI Ma'arif Kendal Ngawi. Permasalahan dari segi linguistik atau non linguistik. Metode penelitian dalam menyusun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan jenis deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan kesulitan belajar mahasiswa Prodi PBA angkatan 2020 di STAI Ma'arif Kendal Ngawi. Teknik pengumpulan datanya ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah kesulitan pembelajaran bahasa Arab Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi angkatan 2020 yaitu ada faktor linguistik dan non linguistik. Faktor linguistik adalah segi bunyi, mufrodat dan tata bahasa. Faktor non linguistik adalah latar belakang, motivasi, lingkungan dan Sarpras.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Bahasa Arab, Prodi PBA

Abstract

The Arabic Language Education Study Program (PBA) STAI Ma'arif Kendal Ngawi is the only study program in Ngawi district. There are several problems with PBA Study Program students at STAI Ma'arif Kendal Ngawi. Problems from a linguistic or non-linguistic perspective. The research method in compiling this research uses a qualitative approach and the type of research uses a descriptive type, where the researcher describes the learning difficulties of the 2020 PBA Study Program students at STAI Ma'arif Kendal Ngawi. The data collection technique is through interviews, observation and documentation. The results of the research are the difficulties in learning Arabic for the PBA Study Program at STAI Ma'arif Kendal Ngawi class of 2020, namely there are linguistic and non-linguistic factors. Linguistic factors are in terms of sound, muphrodat and grammar. Non-linguistic factors are background, motivation, environment and infrastructure.

Keywords: Learning Difficulties, Arabic, PBA Study Program

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa kesatuan bagi umat Islam dan satu-satunya bahasa yang digunakan oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya (Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam) dalam bentuk Al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan yang dipilih dan ditunjuk oleh Allah yang paling sempurna dari bahasa lainnya (Nashihin et al., 2020)

Menurut penelitian Nanda Pratama dkk, didalam kitab Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-Sagir susunan Al-Manawiy, dijelaskan bahwa dari salah satu ulama yakni Ibnu Abbas dengan dari riwayat imam Muslim, Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya “Pelajarilah Bahasa Arab karena tiga hal, pertama karna Aku (Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wa sallam) orang Arab, kedua Al-Qur'an Berbahasa Arab, ketiga percakapan Ahli surga adalah Bahasa Arab” Sahabat Umar Bin Khattab radiyallahuanhu, beliau berkata yang artinya “pelajarilah bahasa arab, karena bahasa arab adalah sebagian dari agamamu” (Nanda Pratama dkk, 2022)

Secara teoritis ada dua problem yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu problem linguistik dan non linguistik, penilaian ini tidak berdasarkan pada tingkat dan tempat atau lembaga pendidikan, melainkan berdasarkan jenis masalahnya. Ada masalah yang langsung berkaitan dengan materi bahasa arab yang disebut problem linguistik dan ada masalah yang tidak langsung berkaitan dengan bahasa arab yang disebut dengan problem non kebahasaan (Aziz Fachurrozi & Erta Mahyuddin, 2018). Problem kebahasaan adalah yang berkaitan dengan unsur atau komponen bahasa sedangkan non kebahasaan adalah sesuatu yang berkaitan dengan faktor psikologi seperti motivasi, perbedaan individu pada satu kelas (Nashihin, 2019)

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Ma'arif Kendal Ngawi merupakan Prodi satu-satunya di kabupaten Ngawi, sehingga Prodi PBA mempelajari tata bahasa Arab dari perspektif linguistik, sastra, dan pendidikan. Bahasa Arab sering dikaitkan dengan agama Islam karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Alquran dan Hadits. Namun cakupan bahasa Arab sebenarnya lebih luas dari yang diketahui orang awam. Dalam program pendidikan bahasa Arab ini, mempelajari linguistik bahasa Arab dan kewirausahaan di bidang bahasa Arab.

Ada beberapa permasalahan mahasiswa Prodi PBA di STAI Ma'arif Kendal Ngawi. Permasalahan dari segi linguistik atau non linguistik, dari hasil observasi peneliti mahasiswa Prodi PBA angkatan 2020 masih kesulitan dalam maharatul arba' atau ilmu alat (nahwu shorof). Adapun faktor non linguistik adalah perbedaan latar belakang lulusan dan motivasi dari setiap mahasiswa (OB, 2022). Diperkuat dengan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi PBA angkatan 2020, bahwa mahasiswa kesulitan untuk mengikuti

pembelajaran di kelas karena lulusan dari sekolah menengah kejuruan yang notabene tidak pernah diajari pembelajaran bahasa Arab secara mendetail. (INF, 2022)

Sebagai bahan pertimbangan dan pendukung dalam penelitian ini, peneliti memberikan rujukan dari penelitian terdahulu: pertama, penelitian dari Abdul Munib dengan judul penelitian “Tantangan dan Prospek Studi Bahasa Arab di Indonesia” (Abdul Munib, 2020), kedua, penelitian dari Fika Magfira dkk dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo” (Fika Magfira dkk, 2022), ketiga, penelitian dari Nanda Pratama dkk dengan judul “Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta” (Nanda Pratama dkk, 2022).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam menyusun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan jenis deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan kesulitan belajar mahasiswa Prodi PBA angkatan 2020 di STAI Ma’arif Kendal Ngawi. Teknik pengumpulan datanya ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah salah satu Prodi yang berada di Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’arif Kendal Ngawi. Keberadaan Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Jurusan ini berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj. I/ 303/ 2008 tentang izin pembukaan program studi pada PTAIS 2008. (DOK, 2022)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab didirikan untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya di Ngawi dengan menghasilkan para tenaga pendidik bahasa Arab yang profesional, dengan harapan dapat mengubah pandangan pembelajaran bahasa Arab yang sulit, membosankan dan menakutkan menjadi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, efisien, inovatif dan mengasyikkan. (DOK, 2022)

Adapun Visi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah menjadi Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab khususnya dalam maharatul arba’ pada tahun 2024. (DOK, 2022)

Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

1. Menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan ilmu-ilmu pendidikan bahasa Arab dengan profesional dan *akuntable* dalam rangka mencetak tenaga pendidik bahasa Arab yang profesional pada jalur pendidikan formal maupun non formal.
2. Mengembangkan ilmu pendidikan bahasa Arab melalui penelitian yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa Arab untuk mencetak lulusan yang kompeten.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan instansi lain baik secara regional maupun nasional.

Kesulitan linguistik mahasiswa Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi

1. Segi Bunyi, Baik mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pesantren maupun yang non-pesantren menyatakan bahwa mereka memiliki kendala dalam memahami ucapan dosen, adapun faktor yang menjadi kendala adalah kurang banyaknya kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa, sehingga yang diucapkan dosen tidak dapat dipahami oleh mahasiswa Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi angkatan 2020 (INF, 2022) Selain itu kurangnya pembiasaan mahasiswa dalam mendengarkan dan berbicara dalam berbahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat (Thoyib & Hamidah, 2018) yang menyatakan bahwa kendala dalam mempelajari bahasa Arab dalam segi ashwat juga dapat terjadi karena adanya intervensi dengan bahasa Indonesia, salah satunya timbul karena fonem yang sangat jarang dipakai dan juga bisa timbul dikarenakan pembelajar masih dalam tahap pemula.
2. Segi Kosa Kata Pada segi mufrodah mahasiswa masih banyak memiliki kendala dalam menghafal kosa kata baru bahasa Arab. Adapun faktor yang menjadi kendala ialah malas menghafal dan jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. (OB, 2022)
3. Segi Tata Bahasa, Menurut (Rohman, 2022) kendala tata bahasa Arab dikarenakan terdapat i'rab yang tidak ditemukan pada bahasa asing lainnya, terlebih ada mahasiswa yang belum pernah belajar nahwu dan sharaf sebelumnya maka saat di perkuliahan menjadi sedikit bingung. Namun menurut salah beberapa mahasiswa PBA angkatan 2020, pada tataran penjelasan teori mahasiswa masih bisa memahaminya, akan tetapi

ketika praktiknya dalam teks berbahasa arab mahasiswa masih belum bisa menganalisisnya karena tata bahasa memang harus banyak praktik.(INF, 2022)

Kesulitan non linguistik mahasiswa Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi

1. Latar Belakang Lulusan Mahasiswa, dari 47 responden ada 39 responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa sangat mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dikarenakan banyak lulusan dari sekolah umum yang kurang mendapat pembelajaran bahasa Arab (INF, 2022). Ini sejalan dengan pendapat (Sehra, 2021) yang menyatakan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi bahasa Arab. Sebagian dari mahasiswa telah mempelajari bahasa Arab di bangku sekolah dan sebagian lainnya masih awam dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Motivasi, kebanyakan motivasi belajar bahasa Arab dari mahasiswa ialah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits, ada sebagian yang menyatakan bahwa alasan memilih bahasa Arab karena paksaan dari orangtua, alasan lainnya adalah mereka mempelajari bahasa Arab karena suka dan menganggap bahasa Arab itu mudah, salah satu responden juga menyatakan bahwa sebagian besar sumber keilmuan berasal dan menggunakan bahasa Arab (INF, 2022) Seperti yang dinyatakan oleh (Hamdah, 2022) bahwa penemuan besar dari ilmu pengetahuan seperti sejarah, kedokteran, sastra, bahkan filsafat berasal dari bahasa Arab. Karenanya untuk memahami semua ilmu tersebut perlu memahami tentang bahasa yang digunakan. Dari motivasi-motivasi yang telah disebutkan oleh responden, tidak ada yang menyatakan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab agar bisa berkomunikasi dengan bahasa tersebut.
3. Lingkungan, diketahui bahwa mahasiswa jarang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahkan ada satu responden yang tidak pernah menggunakannya, alasannya karena kurangnya kosa kata yang dikuasai dan takut salah dalam mengaplikasikan kaidah nahwu, tentu hal ini menyebabkan lingkungan berbahasa menjadi tidak tercipta.
4. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi dinilai sudah membantu dalam pembelajaran bahasa Arab, namun ada yang menilai bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di kampus masih kurang membantu dalam

pembelajaran bahasa Arab. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia yaitu buku buku baik yang berbahasa Indonesia maupun Arab, proyektor, LAB Bahasa. (OB, 2022)

D. Kesimpulan

Kesulitan pembelajaran bahasa Arab Prodi PBA STAI Ma'arif Kendal Ngawi angkatan 2020 yaitu ada faktor linguistik dan non linguistik. Faktor linguistik adalah segi bunyi, mufrodat dan tata bahasa. Faktor non linguistik adalah latar belakang, motivasi, lingkungan dan Sarpras.

Daftar Pustaka

- Nashihin, H., Yahya, M. D., & Aziz, N. (2020). *Morality and Expression of Religious Moderation in "Pecinan"*. Dalimunthe 2016, 24158–24168.
- Pratama, N., Tampubolon, M. S., & Khanafi, K. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 117-124.
- Fachurrozi, Aziz dan Mahyuddin, Erta. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab." Bandung: CV.Cendikia Utama, 2014.
- Nashihin, H. (2019). Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At- Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Munip, A. (2020). Tantangan dan prospek studi bahasa arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301-316.
- Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkaar*, 3(1), 1-16.
- Thoyib, T., & Hamidah, H. (2018). Interferensi Fonologis Bahasa Arab "Analisis Kontrastif Fonem Bahasa Arab Terhadap Fonem Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Bukan Jurusan Sastra Arab". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(2), 63-71.
- Rohman, A. (2022). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Program Kelas Unggulan Kitab Mts Salafiyah Kajen Margoyoso Pati (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)*.

- Sehra, A. S. (2021). Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif: Problematika Latarbelakang Pendidikan. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 20(2), 209-224.
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi| Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1-19.